

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

## Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Kunciran Kota Tangerang Tahun 2013.

Ratih Damayanti

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=65730&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Pada waktu hamil gizi sangat penting untuk pertumbuhan janin yang dikandung. Menurut Depkes RI (1996) bahwa ibu hamil dengan keadaan kurang gizi yang kronis, mempunyai risiko yang lebih besar untuk melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, kematian saat persalinan, perdarahan, pasca persalinan yang sulit karena lemah dan mudah mengalami gangguan kesehatan (Lubis, 2003). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko KEK pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Kunciran Tangerang Tahun 2013. Desain penelitian Cross Sectional dengan teknik sampling. Tempat Penelitian di Puskesmas Kunciran Kota Tangerang. Subjek penelitian ibu hamil di Puskesmas Kunciran sebanyak 84 sampel. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini mengambil sampel ibu hamil, karena dalam masa kehamilan akan sangat penting memperhatikan kesehatan ibu hamil, dan dalam masa kehamilan terdapat masa perkembangan dan pertumbuhan janin yang akan menciptakan SDM yang berkualitas nanti. Dalam menilai keadaan status gizi pada penelitian ini dilihat dari keadaan asupan makan, pengetahuan gizi ibu, besar keluarga tingkat pendapatan, dan sosial budaya responden. Keadaan asupan makan (energi, protein, lemak, dan karbohidrat), pengetahuan gizi ibu, besar keluarga, tingkat pendapatan, dan sosial budaya responden pada penelitian ini didapati hasil bahwa tidak ada hubungan yang signifikan tetapi ada hubungan yang signifikan antara asupan karbohidrat dengan risiko KEK pada ibu hamil di Puskesmas Kunciran. Dari 84 responden terdapat 28 responden yang mengalami KEK. Dapat disimpulkan pada penelitian ini responden yang mengalami KEK cenderung mempunyai riwayat asupan makan yang baik dan kesehatan diri yang baik. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai KEK pada ibu hamil sebaiknya menggunakan desain penelitian lain, jumlah sampel ibu hamil ditingkatkan lagi, metode food recall tidak hanya 2x24 jam melainkan 3x24 jam, dan kuesioner yang digunakan sudah divalidasi agar mendapatkan hasil yang berbeda dari penelitian ini dan lebih maksimal lagi.